SOSIALISASI DAN PELATIHAN IBU PKK BANJAR DINAS JABON TENTANG MANFAAT BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK DI MASA PANDEMI

I Made Agus Sunadi[1)], Fitria Megawati[2)], Ni Kadek Sukertiasih[3)]
[1,2,3)] Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: kadekfebri26@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sampalan Tengah merupakan salah satu Desa yang ada di Wilayah Kecamatan Dawan yang terletak kurang lebih 5 Km dari Ibu Kota Kecamatan dengan jarak tempuh 10 menit. Ibu PKK Banjar Dinas Jabon Desa Sampalan Tengah merasakan dampak akibat Covid- 19. Program sosialisasi dan pelatihan tentang budidaya tanaman hidroponik ini bertujuan untuk mengurangi dampak sosial ekonomi akibat Covid- 19. Dan edukasi tentang tanaman obat yang terdapat dilingkungan tempat tinggal seperti kunyit, jahe merah, temulawak, meniran dan sambiloto yang dapat dibuat jamu dirumah. Kegiatan ini telah berhasil untuk mengurangi dampak sosial ekonomi akibat Covid- 19. Dari kegiatan ini dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan dari Ibu PKK mengenai budidaya hidroponik dan tanaman yang dapat dibuat jamu dirumah. Dengan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan masyarakat dapat terus mengembangkan hidroponik ini sebagai usaha kecil diruma. Selain itu dengan edukasi yang diberikan mengenai tanaman obat yang dapat dibuat jamu di rumah ibu PKK dapat membuat jamu dirumah untuk menjaga daya tahan tubuh di masa pandemi ini.

Kata kunci: Hidroponik, Jamu, Covid- 19

ANALISIS SITUASI

Desa Sampalan Tengah merupakan salah satu Desa yang ada di Wilayah Kecamatan Dawan yang terletak kurang lebih 5 Km dari Ibu Kota Kecamatan dengan jarak tempuh 10 menit. Sedangkan jarak Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 2 Km dengan jarak tempuh 5 menit kalau dibilang Desa Sampalan Tengah merupakan Desa Perkotaan mengingat Jarak Desa Sampalan Tengah sangat dekat dengan Ibu Kota Kabupaten. Desa Sampalan Tengah berada disebelah timur Kota Semarapura dengan Daerah Dataran rendah dengan ketinggianb 155 M dari permukaan laut dengan batas batas Wilayah, sebelah timur Desa Sulang, sebelah barat Dusun Gerombong, sebelah selatan. Banjar Dinas Jabon yang merupakan salah satu dari 3 banjar dinas.

Desa Sampalan Tengah sebagai pengrajin kain endek atau hanya menjadi ibu rumah tangga. Dengan jumlah penduduk banjar dinas jabon adalah 300 jiwa. Banjar dinas jabon Desa Sampalan Tengah memilki organisasi PKK dan organisasi seka truna - truni. Anggota PKK dari banjar dinas jabon ini adalah ibu- ibu yang sudah menikah yang pekerjaanya.

Covid- 19 atau Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute

Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Menkes RI, 2020).*

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan akibat wabah ini. Tak hanya dari segi kesehatan, wabah Covid- 19 juga berdampak pada sektor lainnya, yaitu sosial dan ekonomi. Terutama dampak sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat. Sejumlah karyawan juga banyak yang diberhentikan bekerja. Terjadi peningkatan pengangguran yang menyebabkan penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat yang akibat dari pandemi ini. Sektor pariwisata sangat merasakan dari dampak yang ditimbulkan dari Covid- 19 ini. Bukan hanya sektor pariwisata yang terkena dampak tapi usaha kecil masyarakat juga terkena dampak dari pandemi ini. Pemerintah Indonesia dan provinsi terus berupaya untuk mengurangi dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari pandemi ini.

PERUMUSAN MASALAH

Dari berbagai masalah yang muncul akibat pandemic Covid- 19 di Banjar Dinas Jabon Desa Sampalan Tengah, setidaknya terdapat 2 permasalahan utama yang dialami oleh ibu PKK akibat dampak Covid- 19

1. Bagaimana cara mengatasi dampak sosial ekonomi akibat Covid- 19 yang dirasakan oleh kepada ibu PKK Banjar Dinas Jabon Desa Sampalan Tengah?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan mengenai tanaman obat yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh yang dapat digunakan selama pandemi Covid- 19?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, adapun solusi yang dapat kami berikan dalam bentuk satu program kerja dengan 2 spesifikasi kegiatan antara lain:

1. Sosialisasi dan Pelatihan Manfaat Budidaya Tanaman Hidroponik.
2. Edukasi mengenai tanaman yang dapat digunakan sebagai jamu. Seperti kunyit, jahe merah, temulawak, sambiloto dan meniran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 22 hari dimulai dari tanggal 22 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 12 September 2020. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Apt. Fitria Megawati, S.Farm., M.Sc selaku ketua dan Ni Kadek Sukertiasih sebagai anggota. Kegiatan ini dilaksanakan di Banjar dinas jabon Desa Sampalan Tengah. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan bersama dengan Ibu PKK. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan secara langsung. Sosialisasi dilaksanakan secara lisan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Banjar Dinas Jabon Desa Sampalan Tengah. Penanggulangan dampak sosial ekonomi akibat Covid- 19 melalui sosialisasi dan pelatihan tentang manfaat budidaya tanaman hidroponik dan edukasi tentang tanaman yang dapat dibuat jamu di rumah. Seperti kunyit, jahe merah, temulawak, sambiloto dan meniran.

Gambar 1. Kegiatan sosialisasi mengenai budidaya hidroponik dan Edukasi tentang tanaman yang dapat digunakan jamu

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, setiap spesifikasi kegiatan memiliki porsi masing-masing, seperti tahap persiapan memiliki porsi sebesar 15%, tahap pelatihan memiliki porsi tertinggi yaitu sebesar 50% dan tahap monitoring dan diskusi memiliki porsi sebesar 35%. Faktor pendukung keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang manfaat budidaya tanaman hidroponik yaitu di dukung oleh masyarakat dan ibu PKK sehingga kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat terlaksana dengan baik.

Gambar 2. Kegiatan pelatihan membut hidroponik sendiri dirumah.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan tentang manfaat budidaya tanaman hidroponik dan edukasi tentang tanaman yang dapat dibuat jamu dirumah ini sangat tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari antusias ibu-ibu PKK saat dibagikan brosur serta adanya ketertarikan mereka dalam membaca dan memperhatikan materi sosialisasi.

Gambar 3. Tanaman hidroponik yang dirawat salah satu ibu PKK

Keberhasilan kegiatan ini juga dilihat dari hasil perbandingan pretest dan post test yang telah diberikan. Soal pretest diberikan sebelum ibu-ibu PKK mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang manfaat budidaya tanaman hidroponik, dengan persentase jawaban benar yaitu 76%. Sedangkan Soal post test diberikan setelah ibu-ibu PKK mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang

hidroponik, dengan persentase jawaban benar yaitu sebesar 95%. Persentase dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Persentase Jawaban Benar pada Prest test

Pretest				
No.	Nama Peserta	Jumlah soal	Soal benar	Persentase jawaban benar
1	Luh Putu Wahyuni	15	14	93%
2	Ni Ketut Suariastini	15	15	100%
3	Ni Wayan Sumiarti	15	14	93%
4	Ni Kadek Ariati	15	12	80%
5	Ni Wayan Sutari	15	13	87%
6	Ni Komang Budiarti	15	14	93%
7	Ni Nengah Norsi	15	2	13%
8	Ni Ketut Suriati	15	1	93%
9	Ni Luh Sariati	15	12	80%
10	NI Wayan Suriani	15	13	87%
11	Ni Nengah Widiantini	15	7	47%
12	Made Catri	15	7	47%
Rata-rata				**76%**

Tabel 2. Hasil Persentase Jawaban Benar pada Post test

Postest				
No	Nama Peserta	Jumlah soal	Soal benar	Persentase jawaban benar
1	Luh Putu Wahyuni	15	15	100%
2	Ni Ketut Suariastini	15	15	100%
3	Ni Wayan Sumiarti	15	14	93%
4	Ni Kadek Ariati	15	12	80%
5	Ni Wayan Sutari	15	15	100%
6	Ni Komang Budiarti	15	13	87%
7	Ni Nengah Norsi	15	15	100%
8	Ni Ketut Suriati	15	15	100%
9	Ni Luh Sariati	15	13	87%
10	NI Wayan Suriani	15	14	93%
11	Ni Nengah Widiantini	15	15	100%
12	Made Catri	15	15	100 %
Rata-rata				**95%**

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase jawaban benar antara sebelum diberikan sosialisasi dan sesudah diberikan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah diterima dan dapat dipahami dengan baik oleh ibu-ibu PKK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dilaksanakan di Banjar Dinas Jabon Desa Sampalan Tengah Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung, secara umum telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari sosialisasi dan pelatihan ini yaitu pelatihan ini dapat dipahami oleh peserta, dibuktikan dengan peningkatan hasil persentase jawaban benar dari hasil pretest yaitu 76% menjadi 95% pada persentase hasil post Selain itu adanya tindak PKK dapat menfaatkan sebagai usaha kecil ditengah pandemi lanjut dari ibu-ibu PKK dengan mencobak sendiri.

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasikan 100%. Diharapkan agar pelatihan yang telah

diberikan dapat di terus dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar membuat hidroponik secara mandiri dirumah dan. membuat jamu dari tanaman yang sudah mereka ketahui. Diharapkan melalui kegiatan ini ibu-ibu sehingga selalu bisa dilakukan karena dapat bermanfaat sebagai usaha kecil masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, E.Y., S. Sumarto, dan T. Wijayanti. 2019.Pendampingan pada Masyarakat dalam Pengembangan Mata Pencaharian Melalui Pemberdayaan Komunitas Pemuda Desa di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Jurnal Puruhita*. Vol. 1. No. 1. Hal: 47-53.

Menkes RI. 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019(Covid-19*